

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PICTORIAL
CONCEPT CARD (PICOCA) BERBASIS DARING TERHADAP KARAKTER
DARI HASIL BELAJAR IPA DI TENGAHPANDEMI COVID-19 SISWA
KELAS III SD INPRES ANTANG II KOTA MAKASSAR**

***THE INFLUENCE OF ONLINE-BASED PICTORIAL CONCEPT CARD (PICOCA)
LEARNING MEDIA ON CHARACTER DEVELOPMENT THROUGH SCIENCE
LEARNING OUTCOMES AMID THE COVID-19 PANDEMIC AMONG GRADE III
STUDENTS AT SD INPRES ANTANG II, MAKASSAR CITY***

Sopiatun Nisah

Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

Sopiatunnisah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yakni: gambaran proses, dan hasil pengaruh penggunaan media pembelajaran *Pictorial Concept Card (PICOCA)* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas III SD Inpres Antang 2 Kota Makassar. Penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SD Inpres Antang 2 Makassar. Sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kontrol berjumlah sebanyak 52 orang peserta didik. Instrumen yang digunakan yaitu tes essay sebanyak 5 nomor bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan lembar observasi bertujuan untuk mengamati aktivitas peserta didik di dalam kelas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal, sedangkan nilai *posttest* sebesar 0,196, Hal tersebut berarti signifikan $p_{\text{value}} > 0,05$ maka distribusinya adalah normal, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hal tersebut berarti signifikan $p > 0,05$ berarti H_1 diterima.

Kata Kunci: Media Pembelajaran *Pictorial Concept Card (PICOCA)*, Karakter, Hasil Belajar IPA, Di Tengah Pandemi Covid-19.

ABSTRACT

This study aims to determine the process and outcomes of using the Pictorial Concept Card (PICOCA) learning media on the learning outcomes of science (IPA) among third-grade students at SD Inpres Antang 2 in Makassar City. The research involved all third-grade students at SD Inpres Antang 2 in Makassar. The research sample consisted of 52 students divided into experimental and control groups. A five-item essay test was used to assess students' learning outcomes, while an observation sheet was employed to observe students' activities within the classroom. Data analysis involved both descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The research findings indicated that the data collected did not exhibit a normal distribution within the population. However, the post-test value of 0.196 showed a significant value ($p\text{-value} > 0.05$), signifying a normal distribution. Thus, it is concluded that the data used in this study originated from a population with a normal distribution. This indicates that $p > 0.05$, suggesting the acceptance of the alternative hypothesis (H_1). In the context of the research findings, it can be concluded that the use of Pictorial Concept Card (PICOCA) has the potential to significantly impact the learning outcomes of third-grade students in science at SD Inpres Antang 2 in Makassar City.

Keywords: *Pictorial Concept Card (PICOCA) Learning Media, Character, Science Learning Outcomes, Amid the Covid-19 Pandemic.*

Submitted	Accepted	Published
October 26 th 2023	November 28 th 2023	December 08 th 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju kearah cita-cita tertentu, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan ialah memilih arah atau tujuan yang ingin dicapai. Cita-cita atau tujuan yang ingin dicapai harus dinyatakan secara jelas, sehingga semua pelaksanaan dan sasaran pendidikan memahami atau mengetahui suatu proses kegiatan seperti pendidikan, bila tidak mempunyai tujuan yang jelas untuk dicapai, maka prosesnya akan mengabur.¹ Jadi pendidikan adalah suatu proses belajar mengajar untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat untuk menunjang tercapainya cita-cita tersebut.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Berdasarkan hasil observasi awal, pada tanggal 5 April 2021 pada SD Inpres Antang 2 Makassar bahwa nilai hasil belajar siswa 60, nilai tersebut di bawah standar Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sementara nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada sekolah tersebut 70. Hal tersebut menunjukkan rendahnya aktivitas belajar siswa karena disebabkan proses pembelajaran dilakukan oleh guru terlalu monoton sehingga masih banyak siswa yang hanya duduk diam dan tidak mendengarkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang kurang memiliki daya tarik yang diterapkan oleh guru. Metode pembelajaran yang diterapkan guru cenderung membosankan sehingga siswa memiliki aktivitas belajar yang rendah dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan tes hasil belajar.³ Tes hasil belajar adalah tes yang dipergunakan untuk menilai hasil pelajaran yang telah diberikan guru kepada murid-muridnya. Oleh karena itu, seorang guru perlu mengetahui kemampuan peserta didiknya setelah terjadi proses pembelajaran dengan cara mengadakan tes. Hasil tes tersebut dapat berfungsi sebagai umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar, dan dapat memberikan gambaran kemajuan belajar bagi peserta didik.⁴ Peserta didik dapat dikatakan berhasil jika sudah memenuhi tujuan-tujuan yang ingin dicapai.

Kartu Pembelajaran *Pictorial Concept Card (PICOCA)* sebagai media pembelajaran biologi merupakan media pembelajaran visual tidak terproyeksikan berbentuk kartu terbuat dari kertas karton berukuran 6,5 cm x 10 cm yang disusun berdasarkan permainan kartu kuartet. Perbedaannya, permainan kartu kuartet semua konsep terdapat 4 sub konsep sedangkan *Pictorial Concept Card (PICOCA)* jumlah sub konsep menyesuaikan dengan materi yang dibahas. Pada *Pictorial Concept Card (PICOCA)* juga dicantumkan ejaan membaca sub konsep dengan tujuan memudahkan siswa membaca istilah Biologi dan Bahasa Inggris. *PICOCA* memiliki beberapa kelebihan dari kartu bergambar yang digunakan pada penelitian sebelumnya. Sub konsep pada masing-

masing konsep disusun saling berkaitan. Sub konsep pada *PICOCA* dilengkapi keterangan. Penggunaan *PICOCA* dengan cara permainan mudah dimainkan di mana saja, kapan saja dan tanpa memerlukan peralatan tambahan lain. Permainan *PICOCA* sebagai variasi media pembelajaran dapat digunakan untuk menunjang aktivitas diskusi kelompok. Permainan *PICOCA* juga dapat meningkatkan hubungan sosial antar siswa.⁵

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.⁶

Dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran *Pictorial Concept Card (PICOCA)* terhadap karakter dari hasil belajar IPA ditengah covid-19 siswa kelas III SD Inpres Antang 2 Makassar. Jika $p_{\text{value}} < 0,05$ maka H_0 ditolak, dikatakan tidak tuntas dan jika $p_{\text{value}} \geq 0,05$ maka H_1 diterima, dikatakan tuntas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Experiment Design*), penggunaan jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelas eksperimen dan kontrol pada siswa kelas III SD Inpres Antang 2 Makassar.⁷

Prosedur penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yaitu tahap di mana sebuah penelitian dipersiapkan. Semua hal yang berhubungan dengan penelitian dipersiapkan ditahap ini. Misalnya, pemilihan judul dan hipotesis, RPP.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan sebuah tahap dimana sebuah penelitian sudah dilaksanakan. Pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan

3. Tahap Penulisan

Tahap penulisan merupakan tahap dimana sebuah penelitian telah selesai dilaksanakan kemudian dituangkan kedalam tulisan yang bahasanya baku dan mudah dimengerti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka pengumpulan data dalam suatu penelitian. Merupakan hasil perbuatan peserta didik secara aktif dan perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis.⁸

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi yang digunakan dalam mengamati pada saat proses pembelajaran.

2. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang harus diberi tanggapan, atau sejumlah pernyataan yang harus diberi tanggapan. Tes juga merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkain tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku pesertadidik.⁹ Dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes.

Tes juga dapat diartikan sebagai salah satu cara untuk menaksir besarnya tingkat kemampuan manusia secara tidak langsung, yaitu melalui respons seseorang terhadap sejumlah stimulus atau pertanyaan. Oleh karena itu agar diperoleh informasi yang akurat dibutuhkan tes yang handal.¹⁰

3. Wawancara

Wawancara adalah cara memperoleh suatu data dengan melakukan atau melihat kembali sumber tertulis yang lalu, baik berupa angka atau keterangan seperti buku-buku, majalah, atau catatan harian, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh data dari Mts Negeri Barru yang akan digunakan sebagai dasar untuk mengadakan penelitian berupa jumlah kelas, jumlah siswa, dan nama siswa.

Berdasarkan teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Teknik analisis statistik terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dari hasil *pretest* pada siswa kelas eksperimen (IIIa) adalah nilai tertinggi adalah 72 dan nilai terendah adalah 43. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu $\text{jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log n$, n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 26$ orang siswa kelas eksperimen, sehingga diperoleh rentang nilai kelas eksperimen sebesar $72 - 43 = 29$, sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 (\log 26) = 5,65$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung rumus nilai maksimal – nilai minimum, dengan nilai yang diperoleh sebesar $72 - 43 = 29$. Sedangkan panjang kelas yaitu $29/6 = 4,83$ dibulatkan menjadi 5. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Presentase Nilai *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen (IIIa) SD Inpres Antang 2 Makassar`

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	43-47	2	0,7 (%)
2	48-52	3	0,11 (%)
3	53-57	5	0,19 (%)
4	58-62	6	0,23 (%)
5	63-67	9	0,34 (%)
6	68-72	1	0,3 (%)
Jumlah		26	97 (%)

Dari tabel 4.1 diperoleh gambaran kelas eksperimen (IIIa), bahwa nilai tertinggi yang dicapai siswa yaitu 72 diperoleh 1 orang siswa sedangkan nilai terendah yang dicapai siswa yaitu 43 diperoleh 1 orang siswa. Perolehan nilai siswa dari nilai terendah sampai nilai tertinggi secara berurutan dapat diuraikan bahwa nilai terendah yang dicapai siswa yaitu 43-47 diperoleh 2 orang siswa (0,7%). Sampel yang memperoleh nilai 48-52 sebanyak 3 orang siswa (0,11%). Sampel yang memperoleh nilai 53-57 sebanyak 5 orang (0,19%). Sampel yang memperoleh nilai 58-62 sebanyak 6 orang (0,23 (%). Sampel yang memperoleh nilai 63-67 sebanyak 9 orang (0,34%). Sampel yang memperoleh nilai 68-72 sebanyak 1 orang (0,3%). Berdasarkan penjumlahan nilai dari 26 orang siswa pada *pretest* yakni; nilai tuntas sebanyak 1 orang siswa, dan nilai yang tidak tuntas sebanyak 25 orang siswa. Jadi nilai tersebut secara klasikal dikatakan tidak tuntas.

Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dari hasil *Posttest* pada siswa kelas eksperimen (IIIa) adalah nilai tertinggi adalah 92 dan nilai terendah adalah 63. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 26$ orang siswa kelas eksperimen, sehingga diperoleh rentang nilai kelas eksperimen sebesar $92 - 63 = 29$, sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 (\log 26) = 5,65$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung rumus nilai maksimal – nilai minimum, dengan nilai yang diperoleh sebesar $92 - 63 = 29$. Sedangkan panjang kelas yaitu $29/6 = 4,83$ dibulatkan menjadi 5. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Nilai *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen (IIIa) SD Inpres Antang 2 Makassar`

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	63-67	3	0,11 (%)
2	68-72	3	0,11 (%)
3	73-77	7	0,26 (%)
4	78-82	5	0,19 (%)
5	83-87	5	0,19 (%)
6	88-92	3	0,11 (%)
Jumlah		26	0,97 (%)

Dari tabel 4.2 diperoleh gambaran kelas eksperimen (III.a), bahwa nilai tertinggi yang dicapai siswa yaitu 92 diperoleh 2 orang siswa sedangkan nilai terendah yang dicapai siswa yaitu 63 diperoleh 1 orang siswa. Perolehan nilai siswa dari nilai terendah sampai tertinggi secara berurutan dapat diuraikan sebagai berikut: bahwa nilai terendah yang dicapai siswa yaitu 63-67 diperoleh 3 orang siswa (0,11%), sampel yang memperoleh nilai 68-72 sebanyak 3 orang siswa (0,11%), sampel yang memperoleh nilai 73-77 sebanyak 7 orang siswa (0,26 %), sampel yang memperoleh nilai 78-82 sebanyak 5 orang siswa (0,19%), sampel yang memperoleh nilai 83-87 sebanyak 5 orang siswa (0,19%), dan sampel yang memperoleh nilai 88-92 sebanyak orang siswa (0,11%). Berdasarkan penjumlahan nilai dari 26 orang siswa pada *posttest* yakni; yang tuntas sebanyak 21 orang siswa dan nilai yang tidak tuntas sebanyak 5 orang siswa. Jadi nilai tersebut secara klasikal dikatakan tuntas.

Adapun nilai Karakteristik Rangkuman distribusi siswa kelas kontrol pada *pretes* dan *posttest* yang diperoleh ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6. Karakteristik Rangkuman Distribusi Nilai *Pretest* dan *posttest* kelas kontrol (IIIb)

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pretest	26	22.00	50.00	72.00	61.2308	1.23576	6.30116	39.705
Posttest	26	29.00	63.00	92.00	78.4615	1.54246	7.86502	61.858
Valid N (listwise)	26							

Sumber; SPSS windows 2020

Tabel 4.6 bahwa nilai yang diperoleh secara statistic pada *pretest* dan *posttest* sebanyak 26 orang siswa yakni; a) nilai statistic pada *pretest* yaitu: ragen 22.00, minimum 50.00, maksimum 72.00, mean Statistic 61.2308, Std. Error 1.23576, Std. Deviation Statistic 6.30116, Variance Statistic 39.705, dan sedangkan b) nilai statistic pada *posttest* yaitu ragen 29.00, minimum 63.00, maksimum 92.00, mean statistic 78.4615, Std. Error 1.54246, Std. Deviation Statistic 7.86502, variance statistic 61.858. Jadi nilai secara statistic lebih tinggi nilai *posttest* dari pada nilai *pretest* maka dikatakan tuntas.

a. Pengujian Hipotesis (Uji-T) Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol pada *Pretest* dan *Posttest*.

Pada bagian ini disajikan pembuktian secara statistik pengaruh penggunaan media *Pictorial Concept Card (PICOCA)* terhadap hasil belajar IPA peserta didik Kelas III SD Inpres Antang 2 Makassar, dengan teknik analisis data menggunakan SPSS versi 22. Hasil olah data pada nilai *Pretest* dan *Posttest* siswa kelas eksperimen dan kontrol yang tergambar pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji-t (*One Sample Test*) *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen secara Daring

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	41.983	25	.000	57.61538	54.7890	60.4418
Posttest	48.009	25	.000	76.84615	73.5495	80.1428

Sumber : SPSS windows 2022

Berdasarkan hasil analisis Uji-T dengan menggunakan *One-Sample Test* pada tabel 4.7 di atas dengan nilai *pretest* signifikan sebesar 41, 983, hasil analisis data diperoleh df = 25 dengan signifikansi 0,00%, mean 57.61538. Hal tersebut berarti nilai signifikan $p_{\text{value}} < 0,05$, maka H_0 ditolak. Dan adapun nilai *posttest* sebesar 48.009, hasil analisis data diperoleh df = 25 dengan signifikansi 0,00%, mean 76.84615. Hal tersebut berarti nilai signifikan $p_{\text{value}} \geq 0,05$, dengan demikian menunjukkan H_1 diterima.

Tabel 4.8 Hasil Uji-t (*One Sample Test*) *pretest* dan *posttest* siswa kelas kontrol Secara Daring pada tabel berikut.

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	49.549	25	.000	61.23077	58.6857	63.7759
Posttest	50.868	25	.000	78.46154	75.2848	81.6383

Sumber : SPSS windows 2020

Berdasarkan hasil analisis Uji-T dengan menggunakan *One-Sample Test* pada tabel 4.8 di atas dengan nilai *pretest* signifikan sebesar 49.549, hasil analisis data diperoleh $df = 25$ dengan signifikansi 0,00%, mean 61.23077. Hal tersebut berarti nilai signifikan $p_{value} < 0,05$, maka H_0 ditolak. Dan adapun nilai *posttest* sebesar 50.868, hasil analisis data diperoleh $df = 25$ dengan signifikansi 0,00%, mean 78.46154. Hal tersebut berarti nilai signifikan $p_{value} \geq 0,05$, dengan demikian menunjukkan H_1 diterima

b. Analisis Statistik Inferensial *Pretest* dan *Posttest* Kelas Ekperimen dan Kontrol secara Daring sebagai berikut.

1. Uji Prasyarat Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *pectorial concept card (picoca)* dalam pembelajaran IPA kelas IIIa dan IIIb secara daring, dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 22. Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat untuk melakukan uji t atau uji hipotesis.

2. Uji Normalitas dalam Penelitian ini dengan menggunakan *One-Sample Test* dengan bantuan aplikasi SPSS windows 22.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Adapun hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

H_1 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika $p_{value} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika $P_{value} \geq 0,05$ maka H_1 diterima

Pengolahan data *Pretest* dan *Posttest* melalui uji normalitas pada kelas eksperimen secara daring disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen secara Daring

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.146	26	.161	.957	26	.342
Posttest	.091	26	.200*	.965	26	.500

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.9 hasil output uji normalitas varians dengan menggunakan **One-Sample Kolmogorov-Smirnov** pada tabel 4.9 nilai signifikan untuk kelas eksperimen pada *pretest* dan *posttest* yaitu; a) nilai *pretest* sebesar 0,161, Hal tersebut berarti signifikan $p_{value} < 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal, sehingga disimpulkan bahwa data *prettes* kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal, sedangkan b) nilai *posttest* sebesar 0, 200, Hal tersebut berarti signifikan $p_{value} > 0,05$ maka distribusinya adalah normal, sehingga disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen berasal dari

populasi yang berdistribusi normal. Hal tersebut berarti signifikan $p > 0,05$ berarti H_1 diterima.

Pengolahan data *Pretest* dan *Posttest* melalui uji normalitas pada kelas kontrol secara daring disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Pretest dan Posttest Kelas Kontrol secara Daring

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.187	26	.019	.942	26	.149
Posttest	.141	26	.196	.961	26	.410

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.10 hasil output uji normalitas varians dengan menggunakan **One-Sample Kolmogorov-Smirnov** pada tabel 4.10 nilai signifikan untuk kelas kontrol pada *pretest* dan *posttest* yaitu; a) nilai *pretest* sebesar 0,019, Hal tersebut berarti signifikan $p_{\text{value}} < 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal, sehingga disimpulkan bahwa data *pretest* kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal, sedangkan b) nilai *posttest* sebesar 0,196, Hal tersebut berarti signifikan $p_{\text{value}} > 0,05$ maka distribusinya adalah normal, sehingga disimpulkan bahwa data *posttest* kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hal tersebut berarti signifikan $p > 0,05$ berarti H_1 diterima.

Berdasarkan uji normalitas varians dengan menggunakan **One-Sample Kolmogorov-Smirnov** pada siswa kelas eksperimen (IIIa) pada *pretest* dan *posttest* yaitu; a) nilai *pretest* sebesar 0,161, Hal tersebut berarti signifikan $p_{\text{value}} < 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal, sehingga disimpulkan bahwa data *pretest* kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal, sedangkan b) nilai *posttest* sebesar 0,200, Hal tersebut berarti signifikan $p_{\text{value}} > 0,05$ maka distribusinya adalah normal, sehingga disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hal tersebut berarti signifikan $p > 0,05$ berarti H_1 diterima.

Sedangkan, hasil output uji normalitas varians dengan menggunakan **One-Sample Kolmogorov-Smirnov** pada siswa kelas kontrol pada *pretest* dan *posttest* yaitu; a) nilai *pretest* sebesar 0,019, Hal tersebut berarti signifikan $p_{\text{value}} < 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal, sehingga disimpulkan bahwa data *pretest* kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal, sedangkan b) nilai *posttest* sebesar 0,196, Hal tersebut berarti signifikan $p_{\text{value}} > 0,05$ maka distribusinya adalah normal, sehingga disimpulkan bahwa data *posttest* kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hal tersebut berarti signifikan $p > 0,05$ berarti H_1 diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengaruh penggunaan media *Pictorial Concept Card (PICOCA)* pada uji normalitas varians dengan menggunakan **One-Sample Kolmogorov-Smirnov** dengan membandingkan pada siswa kelas eksperimen (IIIa) dan kelas kontrol (IIIb) pada *pretest* dan *posttest* yaitu; a) kelas eksperimen dengan nilai *pretest* sebesar 0,161, Hal tersebut berarti signifikan $p_{\text{value}} < 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal, sedangkan nilai *posttest* sebesar 0,200, Hal tersebut berarti signifikan $p_{\text{value}} > 0,05$ maka distribusinya adalah normal, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hal tersebut berarti signifikan $p > 0,05$ berarti H_1

diterima. Sedangkan, kelas kontrol pada nilai *pretest* sebesar 0,019, Hal tersebut berarti signifikan $p_{\text{value}} < 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal, sedangkan nilai *posttest* sebesar 0,196, Hal tersebut berarti signifikan $p_{\text{value}} > 0,05$ maka distribusinya adalah normal, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hal tersebut berarti signifikan $p > 0,05$ berarti H_1 diterima.

Berdasarkan simpulan hasil temuan dalam penelitian ini, dikemukakan empat saran sebagai berikut ini.

1. Bagi guru, Penggunaan Media *Pictorial Concept Card (PICOCA)* terhadap hasil belajar IPA dapat membantu peserta didik untuk menemukan ide dan gagasan dalam mengembangkan secara optimal.
2. Bagi siswa, diharapkan lebih giat berlatih menggunakan Media *Pictorial Concept Card (PICOCA)*, terhadap pembelajaran IPA dengan percaya diri, dan belajar menggunakan kalimat yang efektif.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat mengintensifkan kegiatan pelatihan bagi guru berkenaan dengan menggunakan Media *Pictorial Concept Card (PICOCA)* serta dapat meningkatkan penyediaan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menerapkan Media *Pictorial Concept Card (PICOCA)* walaupun masih banyak kekurangan yakni: manakalah siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan diri tapi, tetap saja mencoba untuk menyelesaikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dan Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakteristik Untuk SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK*. Bandung: Yrama Widya.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djemari, Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Jogjakarta: Mitra Cendikia.
- Kadir, Abdul, dkk. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mustami, Khalifah. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- Safitri, I., dkk. *Penerapan Model Talking Stick dengan Bantuan Media Choose Number Terhadap Hasil Belajar Biologi di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa*, Jurnal Biotek, Volume 6 Nomor 1 Juni 2018 (diakses 28 September 2018)
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Edisi Revisi. Cetakan XI. Bandung: Alfabeta.
- Silvia, Pribadi, dan Dewi, Permainan *PICOCA* Sebagai Media Pembelajaran Materi Organisasi Kehidupan di SMP, *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol.1 No.3, Desember 2012.
- Syamsudduha, St dan Muh.Rapi, *Penggunaan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi*, *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Vol.15 No.1, Juni 2012.